

**EPIDEMIOLOGI DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KABUPATEN BOYOLALI :
ANALISIS STUDI KORELATIF HOST DAN ENVIRONMENT**

**HADINING DWI SETYANI- 25010116130127
2023-SKRIPSI**

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue*. Kabupaten Boyolali mengalami tren peningkatan kasus penyakit DBD selama tiga tahun terakhir. Faktor penjamu (*host*) dan lingkungan merupakan faktor yang berhubungan erat dengan penyebaran penyakit DBD di suatu wilayah. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran epidemiologi kejadian DBD berdasarkan pendekatan *host* dan *environment* dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan rancangan studi *cross sectional*. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder kasus DBD dari Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Subjek penelitian ini adalah seluruh kasus DBD yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2018-2022. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil uji statistik menunjukkan kejadian DBD memiliki korelasi negatif kelompok usia ($p=0,000$, $r=-0,302$) dan suhu udara ($p=0,021$ dan $r=-0,298$). Selain itu, kejadian DBD memiliki korelasi positif dengan curah hujan ($p=0,012$ dan $r=0,502$) dan kepadatan penduduk ($p=0,001$ dan $r=0,402$). Usia, suhu udara, curah hujan dan kepadatan penduduk menjadi faktor risiko kejadian DBD di Kabupaten Boyolali tahun 2018-2022. Diharapkan Dinas Kesehatan dapat menetapkan kebijakan pengendalian DBD yang berfokus pada hasil temuan tersebut.

Kata kunci :DBD, Boyolali, *host*, *environment*